



**PELATIHAN PEMBUATAN PETA DESA MENGGUNAKAN APLIKASI GIS
DI KECAMATAN SAHU KABUPATEN HALMAHERA BARAT**

**TRAINING FOR MAKING VILLAGE MAP USING GIS APPLICATION
IN SAHU DISTRICT, WEST HALMAHERA REGENCY**

Musdar Muhammad

Universitas Khairun

Email korespondensi : musdar@unkhair.ac.id

Ruliyanto Syahrain

Universitas Khairun

Email : ruliyanto@unkhair.ac.id

Article History:

Received: 02 Juli 2022

Revised: 20 Agustus 2022

Accepted: 20 September 2022

Keywords: *Gis Application,
Village Map, Subdistrict Sahu*

Abstract: *The availability of village maps contained in the village, Tacim, Susupu village, Ropu Tengah Balu village, Lako Akelamo village and Lako Akediri village that are valid and reliable is the forerunner of the determination of village boundaries at the level above it, and is a fundamental database in realizing village development goals. The purpose of devotion; providing understanding and training to the village government, the importance of village maps, for making village policies and planning by looking at data or maps for the progress of the village. The method of implementing pkm activities using the method of work / art methhods is a method that can be used for the benefit of the community and uses the Method of Focus Group Discussion (FGD) and Training. The results of the service were carried out on May 21, 2022, located in the village of Ropu Tengah Balu. This activity was held on Saturday at 20.00. until it was completed, there were 30 participants. To advance the village, it is necessary to increase the capacity of the village government, so that there are adequate human resources to promote the village, the village government through the village kepala must conduct trainings to village officials, to the community and youth shops.*

Abstrak

Ketersediaan peta desa yang terdapat pada desa, Tacim, desa Susupu, desa Ropu Tengah Balu, Desa Lako Akelamo dan desa Lako Akediri yang valid dan reliabel menjadi cikal bakal penetapan batas-batas wilayah desa pada level di atasnya, dan merupakan basis data fundamental dalam mewujudkan tujuan pembangunan desa.

Tujuan pengabdian; memberikan pemahaman dan pelatihan kepada pemerintah desa, pentingnya peta desa, untuk membuat kebijakan dan perencanaan desa dengan melihat data atau peta untuk kemajuan desa. Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini menggunakan metode berkarya/art methods merupakan metode yang dapat digunakan untuk kepentingan masyarakat dan menggunakan metode Fokus Group Diskusi (FGD) dan Pelatihan. Hasil Pengabdian dilakukan pada tanggal 21 bulan mei tahun 2022, bertempat desa Ropu Tengah Balu. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari sabtu waktu 20.00. sampai selesai dihadiri peserta sebanyak 30 orang. Untuk memajukan desa perlu adanya peningkatan kapasitas pemerintah desa, agar terdapat sumberdaya manusia yang cukup memadai agar mamajukan desa, pemerintah desa melalui kepala desa harus melakukan pelatihan-pelatihan kepada aparatur desa, kepada masyarakat dan toko pemuda.

Kata Kunci: Aplikasi Gis, Peta Desa Kecamatan Sahu

PENDAHULUAN

Kabupaten Halmahera Barat merupakan salah satu kabupaten yang mempunyai jumlah desa yang terbanyak urutan ketiga di kabupaten/kota provinsi Maluku Utara dengan jumlah desa sebanyak 169 desa dan jumlah kecamatan yaitu 8 kecamatan. Kecamatan Sahu secara administratif jumlah desa yang terdapat di kecamatan Sahu sebanyak 19 desa, (BPS Kabupaten Halmahera Barat, 2021). undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2014 tentang desa, pasal 8; wilayah kerja yang memiliki akses transportasi antarwilayah; sosial budaya yang dapat menciptakan kerukunan hidup, bermasyarakat sesuai dengan adat istiadat Desa; memiliki potensi yang meliputi sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumber daya ekonomi pendukung; batas wilayah Desa yang dinyatakan dalam bentuk peta desa yang telah ditetapkan dalam peraturan Bupati/Walikota; Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. (Peraturan Pemerintah RI, 2016)



Desa/kelurahan sebagai satuan wilayah tata usaha pendaftaran tanah mutlak memerlukan batas wilayah administrasi yang sah, jelas, tegas dan tidak ada sengketa. Permasalahan yang dihadapi kantor pertanahan adalah ketersediaan data dan informasi peta desa sangat terbatas dan tidak up to date. Proses peta desa sesuai prosedur baku membutuhkan waktu yang relatif lama. Di sisi lain, ketersediaan informasi peta desa bagi aparat pemerintah desa maupun warga di lokasi tersebut sangat penting dan mendesak.(Inayah et al., 2019).

Persoalan desa yang berada di kecamatan Sahu kabupaten Halmahera Barat, tidak peta desa dan data terkait potensi yang terdapat pada desa-desa tersebut, diantaranya luas wilayah desa dan perbatasan desa dan data-data yang lain untuk membuat suatu kebijakan atau perencanaan untuk kemajuan desa,

Ketersediaan peta desa yang terdapat pada desa, Tacim, desa Susupu, desa Ropu Tengah Balu, Desa Lako Akelamo dan desa Lako Akediri yang valid dan reliabel menjadi cikal bakal penetapan batas-batas wilayah desa pada level di atasnya, dan merupakan basis data fundamental dalam mewujudkan tujuan pembangunan desa, serta sebagai instrumen pencegah konflik wilayah yang dipicu karena masalah ketidakjelasan batas wilayah (desa). Untuk itu diperlukan sumberdaya manusia, terutama aparat desa yang berkompeten di bidang pembuatan peta desa dan penyusunan profil desa. tujuan kegiatan pengabdian ini untuk melakukan pelatihan terkait pembuatan peta desa kecamatan Sahu, dengan adanya kegiatan

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode berkarya/art methods merupakan metode yang dapat digunakan untuk kepentingan masyarakat dan menggunakan metode Fokus Group Diskusi (FGD) dan Pelatihan serta monitoring.

1. Melakukan pengumpulan data serta melakukan pemberitahuan kepada pemerintah desa di kecamatan Sahu kabupaten Halmahera Barat
2. Melaksanakan Penyuluhan Pembuatan Peta Desa menggunakan aplikasi Gis.
3. Memberikan Penyuluhan kepada pemerintah desa, untuk membuat peta desa dengan aplikasi Gis serta aplikasi yang lainnya.

HASIL

1. Pelaksanaan PKM

Persiapan pelaksanaan PKM dilakukan pada tanggal 21 bulan Mei tahun 2022, surat tugas dikeluarkan untuk melaksanakan kegiatan PKM pada tanggal 17 Bulan Mei tahun 2022. Kegiatan pelaksanaan PKM ini bermula bertempat di Desa Ropu Tengah Balu (RTB) dikantor desa, namun surat pemberitahuan diberikan oleh pemerintah desa di tindak lanjut oleh pemerintah kecamatan dengan melibatkan berbagai desa yang berada di kecamatan Sahu Kabupaten Halmahera Barat, Maka Kegiatan Pengabdian ini dilakukan di desa, Ropu Tengah Balu. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu waktu 20.00. sampai selesai

2. Hasil Pelaksanaan PKM

Hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini (PKM) dengan tema “Pelatihan Pembuatan Peta Desa Menggunakan Aplikasi Gis Di Kecamatan Sahu Kabupaten Halmahera Barat”. Kegiatan pengabdian ini dihadiri sebanyak 30 orang, perwakilan dari pemerintah desa maupun pemuda serta masyarakat.

Gambar.1.1. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat,



Sumber: Dokumentasi PKM kecamatan Sahu, 2022

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini mendapat tanggapan yang baik dari pemerintah desa, tokoh masyarakat dan kalangan pemuda sebab selama ini dari kalangan pemerintah desa terkait dengan peta desa mereka menganggap tidak penting untuk desa maupun masyarakat, dari kalangan pemuda pengetahuan soal aplikasi-aplikasi untuk membuat peta mereka gunakan untuk membantu desa.



Gambar.1.2. Pelaksanaan Pengabdian PKM FEB



Sumber. Dokumentasi Tim PKM Kecamatan Sahu, 2022

DISKUSI

Narasumber memberikan materi terkait aplikasi Gis serta mempunyai fungsi aplikasi Gis untuk pembuatan peta serta pentingnya peta untuk melihat potensi desa, narasumber juga menyampaikan bukan hanya terkait dengan aplikasi Gis, tapi terdapat juga aplikasi-aplikasi penggunaan yang lain untuk membuat peta.

Peserta yang memberikan tanggapan terkait dengan materi yang disampaikan oleh tim PKM, kami pemerintah desa kurang mendapat informasi-informasi terkait pembuatan peta desa, selama ini peta desa dilakukan oleh pemerintah kabupaten atau pihak ketiga, persoalan mendasar juga sebagai dari kami untuk mengoperasikan masih tidak mahir, kami harap agar informasi-informasi seperti ini juga harus banyak datang di desa-desa.

Untuk memajukan desa perlu adanya peningkatan kapasitas pemerintah desa, agar terdapat sumberdaya manusia yang cukup memadai agar mamajukan desa, pemerintah desa melalui kepada desa harus melakukan pelatihan-pelatihan kepada aparatur desa, kepada masyarakat dan toko pemuda, hal ini juga tidak terlepas dari peran pemerintah kabupaten memberikan dorongan dan motivasi untuk mengembangkan sumberdaya manusia di desa-desa kecamatan Sahu kabupaten Halmahera Barat.

KESIMPULAN.

Persoalan desa yang berada di kecamatan Sahu kabupaten Halmahera Barat, tidak peta desa dan data terkait potensi yang terdapat pada desa-desa tersebut, diantaranya luas wilayah desa dan perbatasan desa dan data-data yang lain untuk membuat suatu kebijakan atau perencanaan untuk kemajuan desa,

Untuk memajukan desa perlu adanya peningkatan kapasitas pemerintah desa, agar terdapat sumberdaya manusia yang cukup memadai agar mamajukan desa, pemerintah desa melalui kepala desa harus melakukan pelatihan-pelatihan kepada aparatur desa, kepada masyarakat dan toko pemuda, hal ini juga tidak terlepas dari peran pemerintah kabupaten memberikan dorongan dan motivasi untuk mengembangkan sumberdaya manusia di desa-desa kecamatan Sahu kabupaten Halmahera Barat.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENT

Terima kasih kepada Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Khairun, terima kasih kepada ketua LPPM Universitas Khairun, kepada Desa Ropu Tengah Balu, pemuda dan toko masyarakat dan tim pelaksanaan PKM tingkat Fakultas sama-sama telah membuat pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Banyumanik, K. (2018). Analisis Potensi Desa Berbasis Sistem Informasi Geografis (Studi Kasus: Kelurahan Sumurboto, Kecamatan Banyumanik, Kabupaten Semarang). *Jurnal Geodesi Undip*, 7(4), 1–7.
- Barat, B. S. K. H. (2021). Kecamatan Sahu Dalam Angka 2021. In [BPS] Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Barat (Ed.), . BPS Kabupaten Halmahera Barat.
- Citra, I. P. A., Sarmita, I. M., & Nugraha, A. S. A. (2020). Pengembangan Desa Wisata Melalui Pemetaan Potensi Wisata Desa Sambangan. *Proceeding Senadimas Undiksha 2020*, 235–241.
- Inayah, N., Sobatnu, F., Irawan, F. A., & Sari, D. N. I. (2019). Pembuatan Peta Blok Rt Desa Bingkulu Kecamatan Tambang Ulang. *Jurnal IMPACT: Implementation and Action*. <https://doi.org/10.31961/impact.v1i1.612>
- Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, D. T., & Indonesia, R. (2019). Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020. In *Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Peraturan Pemerintah RI. (2016). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa*. <https://doi.org/10.1145/2904081.2904088>.